

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Judul

#### ***WATERFRONT and ADVENTURE SPORT AREA***

di Kawasan Obyek Wisata Waduk Greneng Blora, dari judul tersebut dapat diartikan perkata sebagai berikut:

- a. **Waterfront** : a. Lahan area yang terletak berbatasan dengan air, terutama merupakan bagian kota yang menghadap ke laut, sungai atau danau.<sup>1</sup>  
b. Pertemuan antara daratan dan air.<sup>1</sup>
- b. **Adventure** : Petualangan.<sup>2</sup>
- c. **Sport** : Olahraga, Sport.<sup>3</sup>
- d. **Area** : Kawasan, Wilayah, Batas.<sup>4</sup>
- e. **Kawasan** : Daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu.<sup>5</sup>
- f. **Obyek** : Benda, Suatu tempat tujuan.<sup>6</sup>
- g. **Wisata** : Suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini.<sup>7</sup>
- h. **Waduk** : Kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai kebutuhan.<sup>8</sup>
- i. **Blora** : Sebuah Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah.<sup>9</sup>

Jadi pengertian dari ***WATERFRONT and ADVENTURE SPORT AREA*** adalah merupakan sebuah tempat olahraga berpetualang/ menantang yang area lahannya terletak berbatasan dengan air/ menghadap ke waduk,

---

<sup>1</sup> Ann Bren and Dick Rikby dalam Hamzah, 2001 dan Hendropranoto Suselo dalam Hamzah, 2001  
<sup>2-3</sup> <http://id.wikipedia.org>, 2011  
<sup>4-5</sup> <http://kamusbahasaIndonesia.org>, 2011  
<sup>6-7</sup> <http://id.wikipedia.org>, 2011  
<sup>8</sup> <http://seputarcepublora.blogspot.com>, 2011  
<sup>9</sup> <http://www.blorakab.go.id>, 2011

sekaligus tujuan wisata di kawasan obyek waduk Greneng Kabupaten Blora sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan hiburan, permainan tontonan, kesehatan, kesegaran maupun kesenangan melalui olahraga dalam satu wadah.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1 Latar Belakang Umum**

Olahraga merupakan kata kerja yang diartikan gerak badan agar sehat atau sebuah aktivitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (sejahtera jasmani dan sejahtera rohani) manusia itu sendiri. Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini banyak orang yang melupakan pentingnya olahraga untuk tubuh. Padahal olahraga merupakan cara untuk sehat yang paling murah dengan hasil yang mengagumkan untuk kebugaran badan. Selain itu olah raga dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun kita suka melakukannya baik siang maupun malam sesuai keinginan.

Perkembangan olahraga petualangan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Terlihat dari semakin banyaknya tempat-tempat yang menyediakan fasilitas olahraga ini baik olahraga dayung, parasuting maupun panjat tebing. Walaupun tergolong olahraga berbahaya, namun tidak menyurutkan para peminatnya untuk menikmati sensasi yang diberikan olahraga petualangan ini.

Seiring tuntunan jaman yang menginginkan kemudahan-kemudahan, maka dibuatlah konsep buatan untuk fasilitas-fasilitas olahraga petualangan tanpa menghilangkan inti dari olahraga ini. Selain memberi kemudahan pada pengunjung untuk menikmati olahraga ini, juga akan memberikan perlindungan ekstra.

<sup>10</sup>Olahraga harus bergerak dari konsep bermain, games, dan sport. Olahraga berpetualang (*adventure sport*) akhir-akhir ini sangat di gemari masyarakat kita (Indonesia), terbukti ramainya kunjungan ke

---

<sup>10</sup> Edward, Penjelasan Pengertian Olahraga, 1973

tempat-tempat penyedia jasa wisata bahari setiap liburan sekolah, *long weekend* atau akhir tahun di berbagai tempat. *Waterfront and Adventure Sport* saat ini telah berkembang di beberapa obyek wisata yang sudah mulai dikenal di dalam maupun diluar negeri.

### 1.2.2 Perkembangan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Ajang olahraga terbesar se-Asia Tenggara, Sea Games, yang tahun ini digelar di Indonesia dinilai efektif menjadi sarana promosi pariwisata sekaligus menumbuhkan sektor ekonomi kreatif di daerah. Direktur Promosi Dalam Negeri Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Muhammad Faried, di Jakarta, Rabu mengatakan, olahraga dan pariwisata tidak bisa dipisahkan, karena keduanya bersifat saling melengkapi. Sejumlah event wisata sebagai pendukung untuk memeriahkan Sea Games di antaranya Sriwijaya International Expo dan Pekan Seni Budaya & Film 2011 di Palembang pada 11-13 November 2011.

**Tabel.1.1** Statistik Perkembangan Wisatawan Nusantara  
(Wisnus) di Indonesia

TAHUN	WISNUS (ribuan orang)	PERJALANAN (ribuan)	RATA-RATA PERJALANAN (hari)	TOTAL PENGELUARAN (triliun Rp)
2004	111.352	202.763	1,82	71,70
2005	112.701	198.359	1,76	74,72
2006	114.270	204.553	1,79	88,21
2007	115.335	222.389	1,93	108,96
2008	117.213	225.041	1,92	123,17
2009*	119.944	229.731	1,92	137,91
2010**	122.312	234.277	1,92	150,49

\* Angka sementara

\*\* Angka sangat sementara

Catatan : Pengeluaran per perjalanan adalah rata-rata tertimbang dari setiap provinsi

Sumber : BPS diolah kembali oleh Pusat Pengelolaan Data dan Sistem Jaringan (P2DSJ), 2011

Ini membuktikan bahwa antusiasme dari masyarakat saat ini cukup besar dan berkembang dari berbagai kalangan ataupun profesi terhadap olahraga dan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga. Hal ini merupakan modal dasar bagi perkembangan olahraga selain itu sebagai hiburan dan rekreasi yang menarik.

### **1.3. *Waterfront and Adventure Sport Area* Potensial dikembangkan di Blora**

Kabupaten Blora merupakan salah satu kota yang menjadi tempat tujuan wisata yang banyak memiliki obyek-obyek wisata yang menarik, sehingga menjadikan kunjungan yang unik bagi para wisatawan untuk datang menikmati. Salah satunya terdapat di Waduk Greneng, Blora.



**Gambar 1.1** Waduk Greneng Blora  
**Sumber:** Dokumen Penulis, 2011

Melihat dari situasi keadaan yang ada saat ini di Waduk Greneng, Blora adalah sebagai tempat bersantai dan relaksasi, motocross menyusuri bukit, serta sebagai tempat memancing.



Memancing



Perahu Warga



Motocross



Duduk-duduk Santai

**Gambar 1.2** Aktivitas di Waduk Greneng

**Sumber:** Dokumen Penulis, 2011

Dengan melihat kondisi yang ada di waduk Greneng, Blora ini terdapat potensial lain yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata, bisnis, kuliner, dan pendidikan serta dapat mendukung kegiatan olahraga, Sehingga fasilitas olahraga didalam *Waterfront and Adventure Sport Area* ini mendapatkan respon positif dari masyarakat.

#### **1.4. Permasalahan Dan Persoalan**

##### **1.4.1 Permasalahan**

Bagaimana mewujudkan *Waterfront and Adventure Sport Area*, sebagai suatu fasilitas komersial di Blora, yang mewadahi masyarakat untuk mendapat hiburan, tontonan, kesehatan, kesegaran maupun kesenangan melalui olahraga dan tantangan, sekaligus mengembangkan kawasan obyek wisata pemancingan yang sudah ada.

##### **1.4.2 Persoalan**

Persoalan yang kemudian timbul dari perencanaan *waterfront and Adventure Sport Area* adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep pemilihan dan pengolahan site yang tepat dan sesuai dengan fungsi, tujuan, daya dukung aktifitas lainnya disekitar lokasi guna mendukung keberadaan *Waterfront and Adventure Sport Area*.

- b. Bagaimana sistem peruangan yang diterapkan pada bangunan dengan penggabungan fungsi *sport*, wisata dan komersial.
- c. Bagaimana tampilan fisik atau konsep bentuk bangunan dan tatanan *landscape* atau sirkulasi kawasan yang dapat mencerminkan bangunan komersil modern serta dapat mendukung kegiatan olahraga, rekreasi maupun komersial di Waduk Greneng, Blora.

## **1.5. Tujuan dan Sasaran**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari *Waterfront and Adventure Sport Area* direncanakan dan dirancang dengan konsep terpadu yang menggabungkan kegiatan *sport* dan wisata dengan maksud menghasilkan sinergi yang baik dalam rangka pengembangan kawasan secara menyeluruh, khususnya dikawasan waduk Greneng, sekaligus menjadi alternatif tujuan rekreasi wisata di Kabupaten Blora.

### **1.5.2 Sasaran**

Mendapat konsep citra bangunan olahraga modern yang sesuai dengan fungsi yang ada “*Waterfront and Adventure Sport Area*” serta menjadi sebuah kawasan obyek wisata di Waduk Greneng Blora.

## **1.6. Lingkup Pembahasan**

Batasan-batasan untuk ruang lingkup pembahasan laporan DP3A ini adalah:

1. Batasan substansi materi, yaitu terfokus pada materi *Waterfront* dan *Adventure Sport* yang disesuaikan dengan peruntukan dan intensitas bangunan gedung.
2. Batasan wilayah Site perencanaan, yaitu Waduk Greneng Tunjungan, Kab. Blora.
3. Batasan waktu penyusunan laporan, yaitu dimulai pada tanggal 31 Oktober 2011 dan selesai tanggal 7 Januari 2012.

## **1.7. Metode Pembahasan**

### **1.7.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan adalah melalui tahapan:

a. Survey

Survey lapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut site terpilih.

b. Study Literatur

Usaha untuk mengumpulkan data sekunder dari buku, catatan, internet dan dokumen lain yang berhubungan dengan topik.

c. Study Komparasi

Membandingkan kondisi kawasan tepian air yang telah berkembang di beberapa tempat untuk mendapatkan poin-poin perencanaan terbaik kawasan *Waterfront and Adventure Sport Area* sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Untuk memperoleh cross check data yang benar, serta mendapatkan data-data tambahan yang meliputi aktivitas serta kebutuhan pengguna, memahami kegiatan yang berlangsung dan persyaratannya.

### **1.7.2 Metode Pengolahan Data**

Menggunakan Metode Sintesa dengan mengidentifikasi potensi dan kondisi di lapangan kemudian dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang terkait sehingga di dapat faktor-faktor pemecahan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

### **1.7.3 Merumuskan Konsep**

Merumuskan sintesa dari hasil korelasi antar komponen pembahasan dan outputnya digunakan sebagai pedoman penentuan desain.

## **1.8. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang pengertian judul dan latar belakang permasalahan yang diangkat sebagai dasar penyusunan dan perencanaan DP3A untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai dalam sasaran dengan penggunaan metode-metode tertentu.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan dan dasar-dasar sumber data mengenai permasalahan yang diangkat untuk penyusunan laporan DP3A.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN**

Berisikan tentang deskripsi mengenai lokasi objek yang akan dijadikan sebagai tempat untuk perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan objek yang didapat dari hasil observasi langsung dan studi literatur.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisikan tentang analisis-analisis permasalahan serta pendekatan dari sebuah konsep yang akan dijadikan dasar yang kemudian diterapkan ke dalam sebuah perencanaan dan perancangan bangunan.